

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pendekatan atau metode sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian terhadap sebuah kejadian yang ada di masyarakat dan prosedur pelaksanaan dalam suatu penelitian haruslah didasari dengan pendekatan yang ilmiah agar hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan jenis masalah yang akan diteliti dan tujuannya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sebuah pendekatan yang digunakan untuk kejadian yang ada dimasyarakat atau gambaran tentang suatu peristiwa yang ada di masyarakat.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif studi kasus, menurut Saiful Azwar studi kasus adalah peneliti secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya, penelitian studi kasus juga bisa disebut dengan studi lapangan (*field study*).² Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan situasi dan

¹ Sugiyono, (*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*), (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), 9.

² Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2000), 7.

kejadian tentang kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yang mengalami *infertile*. Kemudian peneliti akan mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan hal-hal yang ada pada saat observasi dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri.³ Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dalam mengumpulkan informasi yang baik sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung ke rumah subyek untuk meminta kesediaan menjadi informan bersamaan dengan proses wawancara dan observasi untuk mengamati secara langsung, sehingga peneliti dapat langsung mendeskripsikan bagaimana kondisi subyek saat pengambilan data.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena Kecamatan Pace merupakan kecamatan yang mengalami penurunan pada pasangan usia subur di tahun 2019 dengan jumlah 11.465 pasangan usia subur dan sebanyak 30% tidak menggunakan alat kontrasepsi salah satunya disebabkan karena belum memiliki anak. Dari data yang didapatkan ada sejumlah dua puluh pasangan suami istri yang belum memiliki anak, empat pasangan suami istri diantaranya sudah memeriksakan diri dan salah satunya dinyatakan mengalami *infertile* oleh dokter.⁴

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 59.

⁴ Observasi, di Kecamatan Pace, 09 April 2020.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.⁵ Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Dalam hal ini sumber data primer di dapatkan dari pasangan suami istri yang mengalami *infertile* melalui wawancara dan observasi secara langsung. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau yang didapat dari sebuah lembaga atau instansi yang berupa data atau dokumen pendukung. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan dari penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh data atau informasi. Menurut Etenberg, wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.⁶ Ada tiga jenis wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena informan yang akan diperlukan penelitian sudah jelas. Proses

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 59.

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 213.

wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam dimana jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah pertanyaan terbuka.

2. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, yang dilakukan untuk mengamati apakah ada faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku yang ditampilkan serta informasi yang disampaikan oleh subyek. Sedangkan pada subyek dapat dilakukan pengamatan sebagai contoh intonasi dan keras lemahnya suara subyek, penekanan pada informasi tertentu, saat-saat diam, gerak tubuh dan penampilan.

Observasi digunakan untuk mendeskripsikan gejala yang terjadi serta digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang ada agar lebih lengkap dan terperinci.⁷ Dengan teknik observasi secara langsung peneliti berharap dapat menangkap intensitas emosi subyek terhadap pengalamannya dan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan secara verbal sehingga dapat memperkaya data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada subyek secara langsung bersamaan dengan proses wawancara sehingga dapat mencatat secara cermat dan sistematis bagaimana kondisi subyek.

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi" at-Taqaddum, 1 (Juli, 2016), 28.

F. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah subyek yang digunakan ada empat pasangan suami istri dengan kriteria, sebagai berikut :

1. Suami atau istri yang mengalami *infertile* baik primer ataupun sekunder dan tinggal dalam satu rumah.
2. Pasangan suami istri yang sudah pernah memeriksakan diri ke dokter dan salah satunya dinyatakan mengalami *infertile*.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁸ Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik dari Miles & Huberman yaitu membuat reduksi data, paparan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan.⁹ Dengan begitu peneliti dapat mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan hanya fokus pada hal yang penting serta mencari tema dan polanya.

2. Paparan data

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014) 366.

⁹ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada), 209.

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah paparan data. Dengan ini data yang diperoleh akan tersusun dalam sebuah pola yang berhubungan.

3. Menarik kesimpulan

Setelah data di paparkan hal selanjutnya adalah menarik kesimpulan namun kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan dapat saja berubah dengan adanya bukti-bukti kuat yang mendukung.

H. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka akan dilakukan *uji credibility* atau uji kepercayaan terhadap data yang dihasilkan peneliti dengan meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian maka peneliti dapat dengan cermat dalam membuat laporan dan menghasilkan laporan yang berkualitas. Pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.¹⁰

Triangulasi sendiri dibagi menjadi tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik yang berbeda juga untuk memastikan data yang didapat benar. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data teknik yang digunakan adalah wawancara dan observasi secara langsung kepada pasangan suami istri yang mengalami *infertile*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) 273.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, Yaitu¹¹

1. Tahap pralapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus surat izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi tahap memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Seperti menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan memperbaiki hasil konsultasi.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2004) 175.